

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa studi empiris dengan melakukan analisis pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 hingga tahun 2016. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 yang terdiri dari berbagai sektor. Sampel yang digunakan adalah perusahaan nonmanufaktur dari sektor property dan real estate, sektor perdagangan, dan sektor jasa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Santosa dan Wedari 2007). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berikut ini.

- a. Perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2012-2016).
- b. Perusahaan nonmanufaktur sektor property dan realestate, sektor perdagangan, dan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2012-2016).
- c. Perusahaan tersebut sudah melakukan IPO sebelum atau pada tahun 2012.
- d. Perusahaan tidak delisting atau keluar dari BEI selama periode pengamatan.
- e. Nilai uang yang dicantumkan dalam laporan keuangan dalam satuan rupiah (Rp).
- f. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
- g. Laporan keuangan menyajikan informasi lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.

**Tabel 3.1.**  
**Sampel penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selam periode penelitian (2012-2016).	337
2	Perusahaan nonmanufaktur selain sektor property dan realestate, sektor perdagangan, dan sektor jasa	(94)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2012-2016).	
3	Perusahaan yang belum melakukan IPO sebelum atau pada tahun 2013.	(62)
4	Perusahaan delisting atau keluar dari BEI selama periode pengamatan.	(7)
5	Nilai uang yang dicantumkan dalam laporan keuangan selain satuan rupiah (Rp).	(15)
6	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan.	(24)
7	Laporan keuangan tidak menyajikan informasi lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.	(120)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		15
X jumlah tahun amatan		5
Total keseluruhan		75

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah tahun 2018)

**Tabel 3.2.**  
**Sampel data penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk
3	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk
4	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
5	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
6	JIHD	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk
7	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
8	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
10	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
11	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk
12	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
13	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk

14	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
15	UNTR	PT. United Tractors Tbk

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah tahun 2018)

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel manajemen laba merupakan variable *dummy*, yaitu variabel yang bersifat kategorikal atau dikotomi (Kuncoro, 2013), dimana kategori 1 untuk perusahaan yang berada dalam *range small profits firms* dan 0 untuk perusahaan berada dalam *range small loss firms*. Penggolongan perusahaan kedalam *range small profits firms* dan 0 untuk perusahaan berada dalam *range small loss firms* didasarkan pada nilai distribusi laba.

Nilai distribusi laba dihasilkan dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan nilai pasar dari ekuitas. Perusahaan digolongkan ke dalam *range small profits firms* jika nilai distribusi labanya berada dalam interval 0 - 0,9 dan perusahaan digolongkan kedalam *range small loss firms* jika nilai distribusi labanya berkisar antara 0 - (-0,06).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Berdasarkan penelitian Philips *et al.* (2003), rumus untuk variabel manajemen laba diukur dengan menggunakan pendekatan distribusi laba adalah sebagai berikut:

$$SEC = \frac{\{NI_{(it)} - NI_{i(t-1)}\}}{MVE_{(t-i)}}$$

*Market Value Equity* diukur dengan formula sbb:

$MVE_{i(t-1)}$  = Saham yang Beredar x Harga Saham

Keterangan:

- SEC = distribusi laba, di mana bila nilai  $\Delta E$  adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai E adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian.
- $NI_{it}$  = laba perusahaan i pada tahun t.
- $NI_{i(t-1)}$  = laba perusahaan i pada tahun t-1.
- MVE = *Market Value of Equity* perusahaan i pada tahun t-1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kapitalisasi sebagai proksi *market value of equity*. Nilai kapitalisasi tersebut diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar perusahaan i pada tahun t-1 dengan harga saham perusahaan i pada akhir tahun t-1.

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 1. Perencanaan Pajak (*tax planning*)

Perencanaan pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan management



perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Perencanaan pajak pada penelitian ini dihitung dengan rumus berikut :

$$TRR = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}}$$

Keterangan:

TRR <sub>it</sub>	= <i>Tax Retention Rate</i> (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.
Net Income <sub>it</sub>	= Laba bersih perusahaan i pada tahun t.
Pretax Income	= Laba sebelum pajak perusahaan tahun t.

## 2. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan adalah saldo akun di neraca sebagai manfaat pajak yang jumlahnya merupakan jumlah estimasi yang akan dipulihkan dalam periode yang akan datang sebagai akibat adanya perbedaan sementara antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan akibat adanya saldo kerugian yang dapat dikompensasikan di periode mendatang (Waluyo, 2008). Dalam Penelitian ini aset pajak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan sebagai variabel bebas yang diukur dengan perubahan nilai aktiva pajak tanggungan pada akhir periode t dengan t-1 dibagi dengan nilai aktiva pajak tanggungan pada akhir periode t.

Dalam penelitian ini aset pajak tanggungan sebagai variabel bebas yang diukur dengan perubahan nilai aset pajak tanggungan pada akhir periode t dengan t-1 dibagi dengan nilai aset pajak tanggungan pada akhir periode t.

$$CAPT_{it} = \frac{\Delta \text{Aset pajak tanggungan}}{\text{aset pajak tanggungan}_t}$$

### 3. Beban Pajak Tanggungan

Beban pajak tanggungan yang disajikan dalam laporan komersial laba rugi perusahaan dapat mempengaruhi jumlah nominal laba bersih setelah pajak. Penghitungan tentang beban pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tanggungan dengan total aktiva atau total aset. Hal ini dilakukan untuk pembobotan beban pajak tanggungan dengan total aktiva atau total asset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, beban pajak tangguhan dihitung

dengan rumus:

$$DTE_{it} = \frac{\text{beban pajak tangguhan}_t}{\text{total aset}_{t-1}}$$

#### 4. Basis AkruaI

Dalam akuntansi dikenal dengan istilah basis akrual dan basis kas. Istilah akrual digunakan untuk menentukan penghasilan pada saat diperoleh dan untuk mengakui beban yang sepadan dengan revenue pada periode yang sama, tanpa memperhatikan waktu penerimaan kas dari penghasilan yang bersangkutan. Komponen akrual merupakan pengakuan kejadian non kas dalam laporan laba rugi namun diharapkan akan diterima atau dibayarkan biasanya dalam kas dimasa yang akan datang (Belkoui, 2007)

Dalam penelitian ini variabel akrual diproksi dengan menghitung nilai total akrual menggunakan model *Healy* (1985) dalam *Philips, Pincus* dan *Rego* (2003) yang kemudian total akrual tersebut dibagi dengan total aset perusahaan pada periode sebelumnya.



Rumus penghitungan basis akrual menurut Kiswsnto (2009) sebagai berikut :

$$\text{Basis Akrual} = \frac{\text{TAcc}}{\text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

Tacc diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tacc} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Keterangan:

$$\text{NI}_{it} = \text{laba bersih}$$

$$\text{CFO}_{it} = \text{cash flow operations}$$

**Tabel 3.3.**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Perencanaan pajak ( <i>tax planning</i> ) (X <sub>1</sub> )	perencanaan pajak adalah suatu upaya agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien. Sumber: Pohan (2013),	$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income}_{it}}$ (Wild, <i>et al</i> , 2004)	Rasio
Aset pajak tangguhan (X <sub>2</sub> )	Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi		Rasio

	<p>apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang-Undang pajak. Sumber : Waluyo (2008)</p>	$CAPT_{it} = \frac{\Delta \text{Aset pajak tangguhan}_{it}}{\text{aset pajak tangguhan}_t}$ <p>(Suranggane, 2007)</p>	
Beban pajak tangguhan (X <sub>3</sub> )	<p>pajak tangguhan dapat disamakan seperti kurang bayar pajak, yang akan dibayar dimasa yang akan datang pada saat pemulihan perbedaan temporer. Sumber: Zain (2007),</p>	$DTE_{it} = \frac{\text{beban pajak tangguhan}_t}{\text{total aset}_{t-1}}$ <p>(Philips, <i>et al</i>, 2003)</p>	Rasio
Basis akrual (X <sub>4</sub> )	<p>Basis akrual adalah suatu metode penghitungan penghasilan dan biaya dalam arti penghasilan diakui pada waktu diperoleh dan biaya diakui pada waktu terhutang. Sumber : Muljono (2009),</p>	$BA = \frac{T_{Acc}}{TA_{(t-1)}}$ <p>(Kiswanto, 2009)</p>	Rasio

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Manajemen laba (Y)</p>	<p>adalah perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Sumber : Belkaoui (2007) Manajemen laba merupakan variabel dummy yang diperoleh dengan kategori 1 untuk perusahaan yang berada dalam <i>range small profits firms</i> pada <i>range</i> 0 sampai dengan 0,06 dan diberi kategori 0 untuk perusahaan berada dalam <i>range small loss firms</i> pada <i>range</i> -0,09 sampai dengan 0 Sumber:Belkaoui (2007)</p>	$SEC = \frac{\{NI_{(it)} - NI_{i(t-1)}\}}{MVE_{(t-i)}}$ <p>(Sumber: Suanggane, 2007)</p>	<p>Nominal</p>
---------------------------	--	--	----------------

(Sumber: diolah dari berbagai referensi tahun 2018)

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft excel* 2007 dan SPSS versi 16.0

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan manajemen laba yaitu *small profit firm* dan *small loss firm* untuk setiap variabel independen dalam model penelitian (Suranggane,2007). Penelitian statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali,2009).

### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik biner, yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan nonmetrik (nominal). Regresi logistik biner sebenarnya sama dengan regresi berganda, yang menjadi pembeda adalah regresi logistik biner digunakan apabila variabel dependennya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan variabel dummy. Persamaan model regresi logistik biner yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{EM}}{1 - \text{EM}} = \alpha + \beta_1 \text{TRR} + \beta_2 \text{CAPT} + \beta_3 \text{DTE} + \beta_4 \text{TAcc} + e$$

Keterangan:

Ln.(EM/1-EM)= variabel dummy kategori manajemen laba. Kode 1 untuk kategori *small profit firms* dan kode 0 untuk *small loss firms*

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien masing-masing variabel

TRR<sub>it</sub> = Perencanaan pajak perusahaan i pada tahun t

CAPT = Cadangan aset pajak tangguhan dari perubahan nilai aset pajak tangguhan pada akhir periode t dengan t-1 dibagi nilai aset pajak tangguhan periode t

DTE = beban pajak tangguhan perusahaan pada tahun t dibagi dengan total aset pada akhir tahun t-1

TAcc<sub>it</sub> = besaran total accrual perusahaan i pada periode t

e = error term

### 1. Menilai Model *Fit*

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Secara statistik, untuk nilai *odel fit* ini, dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan *fit* atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

$H_0$  : model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  : model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data



Berdasarkan hipotesis ini, agar model *fit* dengan data maka  $H_0$  harus diterima dan  $H_a$  harus ditolak agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log likelihood}$  pada awal (*block number=0*) dengan nilai  $-2 \text{ log likelihood}$  pada akhir (*block number=1*). Adanya pengurangan nilai antara  $-2LL$  awal (*initial -2 functional*) dengan nilai  $-2LL$  dengan langkah berikutnya ( $-2LL$  akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  atau rasio  $x^2$  statistik, dimana  $x^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter (Ghozali, 2009).

## 2. Uji Chi Square Hosmer Dan Lameshows Goodness

Analisis selanjutnya yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik biner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Goodness of Fit Test yang diukur dengan nilai Chi-square pada bagian bawah uji Hosmer and

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lameshow. Nilai signifikansi yang tertera kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

### 3. *Omnibus Test of Model Coefficient*

Model ini untuk menguji tingkat signifikansi variabel perencanaan paja, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan basis akrual secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

### 4. *Uji Koefisien Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square*

Koefisien Cox & Snell R Square pada table model Summary dapat diinterpretasikan sama seperti koefisien determinasi R square pada regresi linier berganda, tetapi karena nilai maksimum cox & snell R square biasanya lebih kecil dari satu sehingga sulit di interpretasikan seperti R square dan jarang digunakan (Uyanto, 2006).

### 5. **Pengujian korelasi antar-variabel independen (Multikolinearitas)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar-variabel independen. Apabila besarnya korelasi

tersebut masih dibawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

## 6. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Tabel ini menunjukkan kekuatan prediksi dari variabel dependen yaitu manajemen laba.

## 7. Uji Wald (Uji Koefisien Regresi)

Uji wald pada tabel *in the aquation* digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistic signifikan. Uji wald sama dengan kuadrat dan rasio koefisien regresi logistic B dan standar error S,E dengan tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$  (Uyanto.2006).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

